

Peningkatan Kemahiran Menulis Arab Melalui Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Evi Zulianah, Nicky Estu Putu Muchtar, Aridlah Sindy Robikhah

Universitas Islam Lamongan

evizulianah@unisla.ac.id, nicky@unisla.ac.id, aridlahsindyrobikhah@unisla.ac.id

Received: 12-05-2022

Revised: 20-07-2022

Accepted: 05-08-2022

Abstract

This article aims to describe the application of Al-Qur'an Reading and Writing Learning for Class X Students of MAN 1 Lamongan. This research uses a qualitative approach and the type of research is a case study. The data needed in this study are primary data that must be carried out through interviews and observations, as well as secondary data such as profile documents, drafts of BTQ learning programs, photos of teaching and learning activities for MAN 1 Lamongan students, and other documentation that can support the validity of research results. this and can be accounted for. The outputs in this study are the Sinta 4 Journal, ISBN Books, and HKI Written Papers. The Arabic writing skills of the tenth graders of MAN 1 Lamongan before using the BTQ book were very low. Meanwhile, Arabic writing skills after applying BTQ therapy books are getting better and better. The supporting factors are the high motivation of students, the habit of listening to murottal, and more abilities for students who graduate from Madrasah Ibtidaidah, Madrasah Tsanawiyah, and Islamic Boarding Schools. The inhibiting factors are: Physical condition that is tired due to the demands of school assignments, Class Conditions, Teacher Conditions, and Student Inactivity. To perfect the solution that has been applied, the teacher should refresh or prepare an interesting method before learning to read and write the Qur'an.

Keywords: Arabic Writing Proficiency, Reading, and Writing Al-Qur'an

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas X MAN 1 Lamongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer yang harus dilakukan melalui wawancara dan observasi, begitu juga data skunder seperti dokumen profil, draf program pembelajaran BTQ, foto kegiatan belajar mengajar pada siswa MAN 1 Lamongan dan dokumentasi-dokumentasi lain yang dapat mendukung keabsahan hasil penelitian ini dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun luaran dalam penelitian ini berupa Jurnal Sinta 4, Buku ISBN, dan HKI Karya Tulis. Kemahiran menulis Arab siswa kelas X MAN 1 Lamongan sebelum menggunakan buku BTQ sangat rendah. Sedangkan Kemahiran menulis Arab setelah menerapkan buku terapi BTQ semakin baik dan benar. Faktor pendukungnya adalah tingginya motivasi siswa, kebiasaan mendengarkan murottal, kemampuan lebih bagi siswa lulusan madrasah ibtidaidah, madrasah tsanawiyah, dan pesantren. Faktor penghambatnya adalah: Kondisi fisik yang lelah karena tuntutan tugas-tugas sekolah, Keadaan Kelas, Keadaan Guru, dan Ketidak Aktifan Murid. Untuk menyempurnakan solusi yang telah berlaku, hendaknya guru merefresh atau menyiapkan metode menarik sebelum pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Kata kunci: Kemahiran Menulis Arab, Baca Tulis Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah budaya dasar yang dihasilkan untuk memanusiaikan manusia di setiap lapis masyarakat. Bahasa juga menjadi alat utama dalam membentuk budaya lain. Oleh sebab itu, bahasa dapat menjadi tanda adanya perbedaan pola budaya. Selanjutnya, perbedaan pola budaya menandakan adanya diferensiasi karakteristik, watak masyarakat satu dengan lainnya.¹

Sebagaimana pengajaran bahasa lainnya, pengajaran bahasa mencakup empat kemahiran berbahasa (*al maharoh al lughowiyah*) atau yang bisa dikenal dengan kemahiran berbahasa language skill keempat kemahiran itu adalah kemahiran menyimak (*maharotul Istima*), kemahiran berbicara (*maharotul kalam*), kemahiran membaca (*maharotul qiraah*), maharah menulis (*maharoh kitabah*).²

Kemahiran menyimak (*Maharatul Istima*/ Listening Skill) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu.³ Kemahiran berbicara (*Maharotul Kalam*) kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara,⁴ Kemahiran membaca (*Maharotul Qiro'ah*) kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.⁵ Kemahiran menulis (*Maharotul kitabah*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang kompleks yaitu mengarang.⁶

Kemahiran Menulis (*Maharoh kitabah*) adalah merupakan suatu kegiatan produktif dan akspresif. Dalam kegiatan menulis, seseorang harus trampil memanfaatkan morfologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, menyanyikan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi membaca.⁷

Kemahiran menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dinilai paling sulit (khususnya bagi pelajar asing) dan gradasi pembelajarannya diletakkan paling akhir setelah tiga keterampilan sebelumnya (menyimak, berbicara, dan membaca) dibelajarkan. Oleh karena itu, ta'bir syafawi maupun tahriri (ekspresi bahasa secara lisan maupun tulisan), termasuk menulis, merupakan tujuan akhir studi kebahasaan.⁸

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan

¹ Widi Astuti dan Ratri Nugraheni, "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran," *Ibtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (23 Desember 2021): 194–207, <https://doi.org/10.36668/jih.v4i2.307>.

² Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), <http://repository.uin-malang.ac.id/1236/>.

³ Acep Hermawan, *Penilaian pembelajaran Bahasa Arab: prinsip dan operasionalisasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021).

⁴ *Ibid.* hlm.135

⁵ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Diva Press, 2012).

⁶ Hermawan, *Penilaian pembelajaran Bahasa Arab*, 161.

⁷ Syaiful Mustofa, *Strategi pembelajaran bahasa arab inovatif* (Malang: UIN Malang Press, 2011).

⁸ Muhibb Abdul-Wahab, *Epistemologi dan metodologi pembelajaran bahasa Arab* (Jakarta : Lembaga Penelitian Uin Syarif Hidayatullah, 2008).

mendengarkan, berbicara, dan membaca.⁹ Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.¹⁰

Maksud dan tujuan studi itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pembelajar bahasa yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata, dan struktur kalimat yang digunakan.¹¹

Pendidikan Baca Tulis Al Qur'an dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia. Akhlak karimah mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Al Qur'an. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.¹²

Pendidikan Baca Tulis Al Qur'an diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa Al Qur'an diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah,¹³ serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial dengan Al Qur'an sebagai pedoman hidup. Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Sebagai penunjang keberhasilan siswa tingkat dasar, menengah menuju menengah atas terlebih pada kehidupan selanjutnya atau masa depan siswa maka untuk melakukan tujuan tersebut MAN 1 Lamongan melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan siswa dalam kemahiran menulis Bahasa Arab melalui Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan menggunakan Buku Terapi BTQ. Penelitian ini nantinya akan dapat diketahui bagaimana upaya yang seharusnya dilakukan oleh Pendidik Agama untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an khususnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan-permasalahan tersebut dalam bentuk jurnal dengan judul PENINGKATAN KEMAHIRAN MENULIS ARAB MELALUI PENERAPAN

⁹ Badrun Fawaidi, "Strategi Peningkatan Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Siswa TK Al Falah Sempusari Kaliwates Jember | Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini," 29 Januari 2022, <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/CEJ/article/view/4496>; Nurul Hijrah dkk., "Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an Di TK/TPA Masjid Nurul Ikhsan Dusun Idaman," *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (22 Juli 2022): 30–33.

¹⁰ ISKANDARWASSID, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Rosdakarya, 2016).

¹¹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (UIN MALANG Press, 2011) hlm. 181

¹² Profil Madrasah waka keagamaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

¹³ Rafi Andi Wibawa, "Pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ Di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo)," *Halaqa: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (31 Desember 2018): 182–89, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1804>.

PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (Studi Kasus Penggunaan Buku Terapi BTQ Pada Siswa Kelas X MAN 1 Lamongan).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Jenis dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata dan perilaku dari subyek yang berkaitan dengan kemampuan berbicara bahasa Arab melalui penciptaan lingkungan bahasa. Data primer di dapat melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang digunakan sebagai pelengkap data sekunder.¹⁴

Adapun pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian in menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, Adapun penjelasannya sebagai berikut: Esterberg mendefinisikan *Interview* sebagai berikut “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu”.¹⁵

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MAN 1 Lamongan, kendala-kendala penerapan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MAN 1 Lamongan, peningkatan kemahiran menulis bahasa Arab setelah menerapkan buku Terapi BTQ di MAN 1 Lamongan. Secara mendalam yang mana data tersebut didapat dari informasi pihak (informan) yang terkait yang bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara ini dilakukan dengan pimpinan, para tutor (Guru), dan siswa kelas X MAN 1 Lamongan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁶ Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang:

Adapun teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data: A. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MAN 1 Lamongan, B. Kendala-kendala penerapan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MAN 1 Lamongan, C. Peningkatan kemahiran menulis bahasa Arab setelah menerapkan buku Terapi BTQ di MAN 1 Lamongan. Adapun dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: 1. Profil MAN 1 Lamongan, 2. Program pembelajaran, 3. Foto/Gambar kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Alfabeta, 2008).

¹⁶ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (SAGE Publications, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Menurut hasil pemaparan Ibu Ainun Shofa bahwasanya sebelum menjadi guru pembelajaran baca tulis Al-Qur'an guru-guru di briefing dahulu untuk menjadi guru yang professional dalam mengajarkan atau menyampaikan materi baca tulis Al-Qur'an, tujuan diadakan briefing untuk menyamakan metode yang akan disampaikan dikelas, agar murid-murid tidak kebingungan ketika diluar kelas.¹⁷

Dari hasil pengamatan dikelas setiap guru yang masuk kelas, guru memberi salam dan murid menjawab salam, setelah itu doa bersama-sama, setelah membaca doa bersama guru mengadakan pre test sedikit mengulang pelajaran yang telah lalu.¹⁸

Kurikulum Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Sesuai dengan kurikulum yang tertera di Madrasah tentang pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:¹⁹

| Kelas X semester 1 | |
|---|--|
| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR |
| Memahami Hukum isti'adza dan basmalah | Menjelaskan hukum isti'adza Menjelaskan hukum basmalah Melafalkan isti'adza dan basmalah Menulis lafadz isti'adza dan basmalah |
| Memahami cara membaca isti'adzah, basmalah, dan awal surat | Menjelaskan cara memutus dan menyambung isti'adza, basmalah, dan awal surat Melafalkan cara memutus dan menyambung isti'adza, basmalah, dan awal surat |
| Memahami cara membaca basmalah di antara dua surat | Menjelaskan cara memutus basmalah di antara dua surat Melafalkan memutus basmalah di antara dua surat Menjelaskan cara memutus akhir surat dan menyambung basmalah dengan awal surat Melafalkan memutus akhir surat dan menyambung basmalah dengan awal surat. Menjelaskan cara menyambung akhir surat dengan basmalah dan awal surat Melafalkan cara menyambung akhir surat dengan basmalah dan awal surat |
| Memahami Makharijul huruf (1) | Menjelaskan cara melafalkan huruf-huruf Al-Halqu Melafalkan huruf-huruf Al Halqu Menjelaskan cara melafalkan huruf-huruf Al-Lisan |

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Ainun Shofa selaku guru BTQ pada tanggal 19/06/2022 pada pukul 11.15 di Madrasah.

¹⁸ Hasil observasi pada kelas X Agama pada tanggal pada tanggal 19/06/2022 pada pukul 15.30 di kelas

¹⁹ Kurikulum Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Madrasah Aliyah Negeri yang harus terealisasi.

| | |
|---|--|
| | Melafalkan huruf-huruf Al-Lisan |
| Menghafal surat-surat pendek Juz 30 | Menghafal surat an Naba' Menghafal surat an Naziat Menghafal surat Abasa |
| Menulis surat-surat pendek Juz 30 | Menulis surat al Fatihah Menulis surat an Nas Menulis surat al Falq Menulis surat al Iklash Menulis surat al Lahab Menulis surat al Nashr Menulis surat al Kafirun Menulis surat al Kautsar |
| Menghafal Tahlil, Istighotsah dan do'a sehari-hari | Menghafal do'a Sebelum Tidur Menghafal do'a bangun Tidur Menghafal do'a setelah Wudlu' |

Kelas X semester 2

| STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR |
|---|--|
| Memahami Makharijul huruf (2) | Menjelaskan cara melafalkan huruf-huruf Al-Jauf. Melafalkan huruf-huruf Al-Jauf. Menjelaskan cara melafalkan huruf-huruf Al-Syafatain Melafalkan huruf-huruf Al-Syafatain Menjelaskan cara melafalkan huruf-huruf Al-Khaisyum Melafalkan huruf-huruf Al-Khaisyum |
| Memahami hukum bacaan (tajwid) | Menjelaskan hukum nun mati atau tanwin dalam Idhar, Iqlab, Id gham, dan Ikhfa' Mengidentifikasi hukum nun mati atau tanwin dalam Idhar, Iqlab, Id gham, dan Ikhfa' Membedakan hukum nun mati atau tanwin dalam Idhar, Iqlab, Id gham, dan Ikhfa' Melafalkan hukum nun mati atau tanwin dalam Idhar, Iqlab, Id gham, dan Ikhfa' Menemukan contoh-contoh hukum nun mati atau tanwin dalam Idhar, Iqlab, Id gham, dan Ikhfa' dalam surat-surat pendek |
| Memahami kandungan isi/tasfir surat- | Menulis surat-surat pendek (Makkiyah) Melafalkan surat-surat pendek (Makkiyah) Menjelaskan kandungan isi surat-surat |

| | |
|---|---|
| surat pendek (Makkiyah)* | pendek (Makkiyah) Menjelaskan asbabul nuzul surat-surat pendek (Makkiyah) |
| Menulis surat-surat pendek Juz 30 | Menulis surat al Ma'un Menulis surat Al Quraisy Menulis surat al Fiil Menulis surat al Humazah Menulis surat al Ashr Menulis surat al Takatsur |
| Menghafal surat-surat pendek Juz 30 | Menghafal surat at Takwir Menghafal surat al Infithar Menghafal surat al Muthaffifin Menghafal surat al Insiyiqq |
| Menghafal Tahlil, Istighotsah dan do'a sehari-hari | Menghafal do'a Sebelum Makan Menghafal do'a setelah Makan Menghafal do'a setelah Adzan |

Pelaksanaan

Adapun tahap-tahap pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah guru membacakan murid menirukan. Sesuai dengan pengamatan dikelas yang berbeda dengan guru yang sama karena satu guru mengajar di dua kelas yakni guru menerangkan tata cara sesuai dengan yang ada di buku Terapi BTQ, setelah itu guru membacakan tentang bacaan atau materi pada saat dikelas dan murid menirukan secara berulang-ulang, kemudian murid secara individual membaca kitab atau buku yang sudah dibacakan guru dengan lancar dan benar, begitu seterusnya. Sedangkan kegiatan menulis setelah siswa-siswi membaca dengan cara menebali dan jika sudah dirasa sudah menguasai guru mendikte materi menulis yang telah dipelajari.²⁰

Hasil pengamatan dikelas dan dari penjelasan dari Ibu Ainun Shofa yaitu guru menyebutkan nama-nama huruf Hijiyah diteruskan guru membacakan huru-huruf Hijaiyyah yang telah dikenalkan guru diawal pmebelajaran dengan mencontohkan bacaan huruf yang berharokat fathah dan murid menirukan guru secara berulang-ulang dan bersama-sama. Kemudian murid diperintah guru untuk membaca yang dipelajari di depan kelas secara klasikal. Setelah murid benar-benar telah memahami bacaan kemudian guru memerintakan murid untuk menulis materi baca yang telah dipelajari. Cara menulisnya murid cukup mengikuti line atau garis yang tersedia di buku Terapi BTQ. Guru menganjurkan murid untuk menggunakan alas atau menulis diatas meja. Menulis harus menggunakan pensil tujuannya bila murid mengalami kesalahan mudah menghapusnya. Cara penulisan atau cara menebali garis-garis tulisan Arab yaitu dimulai dari kanan atas menuju kekiri atau bawah. Jika menulis Arab atau menebali tulisan-tulisan arab bertolak belakang dengan aturan yang telah ditentukan maka penulisan dianggap salah. Menulis di buku Terapi BTQ dilakukan secara berurutan, tidak dianjurkan menulis secara acak-acakan. Menulis Arab atau menebali Arab jika terdapat harokat

²⁰ Hasil Observasi pada kelas X Agama, pada tanggal 19/06/2022 pada pukul 15.30 di kelas

diatasnya maka yang didahulukan yaitu menulis huruf Hijaiyyah kemudian diteruskan menebali harokat yang terdapat diatasnya.²¹

Penutup

Semua guru menyatakan bahwa setelah murid mempelajari membaca dan menulis beliau mengadakan selingan untuk merefresh murid agar tidak jenuh, contoh dengan menonton film islami tapi tidak setiap pertemuan diadakan kegiatan seperti itu, ada waktu-waktu tertentu untuk mengadakan kegiatan tersebut. Kemudian guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama. Sebelum kegiatan berdoa guru mengevaluasi dengan menanyakan materi-materi yang telah disampaikan guru selama kegiatan belajar berlangsung.²²

Penerapan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menurut Bapak Ro'uf Baidlowi selaku waka kesiswaan menyatakan bahwa ada waktu dua hari, sehari pertama selama dua jam digunakan untuk menulis, dan sehari kedua selama dua jam digunakan untuk membaca.²³

Evaluasi

Sesuai dengan pernyataan Ibu Ainun Shofa mengukur tulisan-tulisan Arab murid dengan melihat apakah tulisan Arab murid dinyatakan bagus, benar, dan bisa dibaca. beliau juga mengukur nilai dengan melihat hasil atau nilai di buku Terapi BTQ masing-masing murid. Dan beliau juga memerintah murid untuk menulis A-Fatihah tanpa melihat AL-Qur'an.²⁴

Dari hasil dari penyebaran angket dan observasi lapangan bahwasannya hasil tugas-tugas kelas X Agama ketika mengerjakan soal menyambung dan memisah huruf Arab, 90 % murid sudah mahir dalam menulis Arab dan tulisan mereka benar, jadi mayoritas setelah murid menggunakan Buku Terapi BTQ, murid mahir dalam menulis Arab.²⁵

Kemahiran Menulis Arab Sebelum dan Sesudah menggunakan Buku Terapi BTQ

Kemahiran menulis sesuai dengan pengamatan dikelas bahwasannya tulisan Arab belum memenuhi target kebenaran tulisan, karena input murid dikelas tidak hanya dari Madrasah Ibtidaiyyah dan Madrasah Tsanawiyah, melainkan Sekolah Dasar dan SMP umum. Jadi menulis Arab siswa masih katagori rumit. Kemahiran menulis menurut hasil wawancara dengan Ibu Elok Qur'ani selaku guru Bahasa Arab di MAN 1 Lamongan mengungkapkan bahwa kemahiran menulis Arab merupakan kemahiran yang termasuk dalam katagori rumit atau sulit bagi siswa kelas X MAN 1 Lamongan. Dan bisa dicapai jika ada usaha dalam belajar murid, akan tetapi kemampuan keterampilan menulis siswa kelas X meningkat pesat setelah menggunakan buku terapi BTQ.²⁶

²¹ Hasil observasi dikelas X Agama dan hasil wawancara dengan Ibu Ainun Shofa selaku guru dikelas tersebut pada tanggal 19/06/2022 pada pukul 15.30 di kelas

²² Wawancara dengan para guru BTQ pada tanggal 19/06/2022 pada pukul 11.15 di Madrasah

²³ Wawancara dengan Bapak Ro'uf Baidhowi, M.Pd.I selaku Waka Kesiswaan pada tanggal 19/06/2022 pada pukul 12.35 di Madrasah

²⁴ Hasil Observasi di kelas X Agama dan hasil Wawancara dengan Ibu Ainun Shofa selaku Guru BTQ pada tanggal 19/06/2022 pada pukul 11.15 di Madrasah

²⁵ Hasil Angket dikelas X Agama pada tanggal 19/06/2022 pada pukul 15.15 di kelas.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Elok Qur'ani selaku Guru Bahasa Arab pada tanggal 19/06/2022 pada 11.15 di Madrasah

DISKUSI DATA

Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Adapun tahap-tahap pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sebagai berikut: Guru menerangkan tata cara sesuai dengan yang ada di buku Terapi BTQ, setelah itu guru membacakan tentang bacaan atau materi pada saat dikelas dan murid menirukan secara berulang-ulang, kemudian murid secara individual membaca kitab atau buku yang sudah dibacakan guru dengan lancar dan benar, begitu seterusnya. Sedangkan kegiatan menulis setelah siswa-siswi membaca dengan cara menebali dan jika sudah dirasa sudah menguasai guru mendikte materi menulis yang telah dipelajari.²⁷

Sesuai dengan pendapat Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Nikmah menyatakan bahwa mengeja alfabet Arab juga belainan dengan ejaan huruf latin. Latihan-latihan yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan kemahiran ejaan mencakup lisan dan tulisan yaitu melalui dikte (*imla*). Dikte adalah cara mengatakan atau membacakan sesuatu dengan sangat keras supaya dapat ditulis oleh orang lain.²⁸

Penutup

Sesuai dengan pengamatan di semua kelas bahwasanya ketika belajar mengajar berakhir guru mengevaluasi dengan memancing pertanyaan-pertanyaan materi yang disampaikan sebelumnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan menutup dengan salam.²⁹ Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama. Sebelum kegiatan berdoa guru mengevaluasi dengan menanyakan materi-materi yang telah disampaikan guru selama kegiatan belajar berlangsung.³⁰

Evaluasi

Mengukur tulisan-tulisan Arab murid dengan melihat apakah tulisan Arab murid dinyatakan bagus, benar, dan bisa dibaca. beliau juga mengukur nilai dengan melihat hasil atau nilai di buku Terapi BTQ masing-masing murid.³¹ Dan bisa dilakukan dengan cara memerintah murid untuk menulis satu-persatu dipapan tulis. Dari situ beliau mengetahui seberapa besar kemampuan atau kemahiran murid dalam hal menulis. Karena murid jika menulis satu persatu tidak akan pernah bisa memanipulasi tulisan-tulisannya dengan kata lain murid jujur.³²

Kemahiran Menulis Arab Sebelum dan Sesudah menggunakan Buku Terapi BTQ

Menurut pengamatan Kemahiran menulis Arab Siswa masih banyak salah dalam penulisan tulisan Arab. Dan kemahiran menulis siswa-siswi sebelum menggunakan buku

²⁷ Nadri Taja, Dinar Nur Inten, dan Arif Hakim, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengajar Baca Tulis Al-Qur'an bagi Guru," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (11 Januari 2019): 68–81, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.135>; Defy Habibi Muhammad, "Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati," *JIE (Journal of Islamic Education)* 3, no. 2 (15 Januari 2019): 142–62, <https://doi.org/10.29062/jie.v3i2.97>.

²⁸ Rosyidi dan Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*.

²⁹ Hasil Observasi di semua kelas pada tanggal 25/06/2022 pada pukul 15.30

³⁰ Wawancara dengan para guru BTQ pada tanggal 25/06/2022 pada pukul 11.15 di Madrasah

³¹ Hasil Observasi di kelas X Agama dan hasil Wawancara dengan Ibu Ainun Shofa selaku Guru BTQ pada tanggal 25/06/2022 pada pukul 11.15 di Madrasah

³² Hasil Observasi di kelas X Agama dan hasil Wawancara dengan Ibu Ainun Shofa selaku Guru BTQ pada tanggal 25/06/2022 pada pukul 11.15 di Madrasah

Terapi BTQ banyak salah dalam penulisan tersebut, tapi tergantung dengan siswa-siswi yang menjalankannya karena tidak semua siswa-siswi yang dari SDN dan SMP.³³

Sesuai dengan pernyataan Muhib Abdul Wahab bahwasanya berbagai faktor seperti kemampuan berfikir, kemampuan menulis huruf-huruf, menggunakan tanda baca, kondisi psikologis penulis, kebiasaan dan pola berpikir, wawasan dan pengetahuan yang dimiliki, dan sebagainya juga turut mempengaruhi keterampilan seseorang dalam menulis.³⁴

Sedangkan kemahiran menulis setelah menggunakan Buku Terapi BTQ banyak perkembangan dari sebelum menerapkan, siswa-siswi lebih mudah menyambung huruf Arab, karena terbiasa menebali di Buku Terapi BTQ.³⁵ Kemahiran menulis Arab setelah menerapkan buku Terapi BTQ banyak peningkatan diantaranya adalah tulisan murid semakin bagus, benar, bisa dibaca, lebih pandai dalam penyambungan huruf karena sudah terbiasa menulis Arab di Buku Terapi BTQ.³⁶

Sesuai dengan pernyataan Abdul Wahab Rosyidi bahwasanya kemahiran menulis alfabet Arab berlainan dengan sistem tulisan huruf latin. Huruf latin berbentuk tulisan tangan yang dapat disambung dengan huruf berikutnya, sedangkan huruf Arab sebagian bisa disambungkan dengan huruf berikutnya sedangkan sebagian lainnya tidak dapat disambung. Dari dua puluh delapan alfabet Arab, terdapat enam huruf yang tidak dapat disambung, yaitu alif, da, dza, ra, dan wawu. Sisanya, sebanyak dua puluh dua huruf dapat bersambungan.³⁷

Kemahiran menulis Arab dikelas X MAN 1 Lamongan bahwasanya kemahiran menulis Arab siswa lebih meningkat dari sebelumnya, peningkatannya tulisannya semakin bagus dan sudah bisa merangkai huruf, dan Kemahiran menulis Arab setelah menerapkan buku Terapi BTQ di kelas X Agama MAN 1 Lamongan sangat meningkat, peningkatannya tulisan-tulisan Arab lebih bagus, benar dan bisa merangkai huruf Arab. Sehingga orang melihat atau yang membaca bisa faham.³⁸

Sesuai dengan pemaparan H Dahlan bahwasanya menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.³⁹

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Kondisi fisik yang lelah kadang membuat malas dan kadang mengantuk untuk mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Bahkan tidak hanya pada pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an saja yang merasa kelelahan, rata-rata disetiap mata pelajaran murid merasa kelelahan. Hal itu disebabkan karena ada kegiatan lain selain disekolah.⁴⁰

³³ Hasil Observasi di kelas X Agama dan hasil Wawancara dengan Ibu Ainun Shofa selaku Guru BTQ pada tanggal 25/06/2022 pada pukul 11.15 di Madrasah

³⁴ Abdul-Wahab, *Epistemologi dan metodologi pembelajaran bahasa Arab*.

³⁵ Hasil observasi dikelas X Agama pada tanggal 19/06/2022 pada pukul 16.05 di kelas.

³⁶ Wawancara dengan beberapa Guru mata pelajaran Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada tanggal 19/06/2022 pada pukul 10.15 di Madrasah.

³⁷ Rosyidi dan Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*.

³⁸ Hasil Observasi di kelas X Agama dan hasil Wawancara dengan Ibu Ainun Shofa selaku Guru BTQ pada tanggal 25/06/2022 pada pukul 11.15 di Madrasah

³⁹ Dalman, *Keterampilan Menulis - Rajawali Pers* (PT. RajaGrafindo Persada, 2021).

⁴⁰ Wawancara dengan M. Atho'ur Rohman dan Ridwan Hafif Al Farisi dan dikuatkan dengan wawancara Ibu Ainun Shofa pada tanggal 19/06/2022 pada pukul 11.00 di Madrasah.

Sesuai dengan ungkapan Slameto dalam bukunya bahwasanya Kelelahan itu mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.⁴¹

Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara-cara sebagai berikut:⁴² Tidur, Istirahat, Mengusahakan variasi dalam belajar, juga dalam bekerja, Menggunakan obat-obatan yang bersifat melancarkan peredaran darah, misalnya obat gosok, Rekreasi dan ibadah yang teratur, Olahraga secara teratur, Mengimbangi makanan dengan makanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan, misalnya yang memenuhi empat sehat lima sempurna.⁴³

Jika kelelahan sangat serius cepat-cepat menghubungi seorang ahli, misalnya dokter, psikiater, konselor dan lain-lain. Murid-murid terkadang tidak masuk sekolah biasanya menghambat pemahaman pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an secara individual. Murid yang tidak masuk akan ketinggalan materi yang disampaikan guru.⁴⁴

Slameto memaparkan bahwasanya ketidaktifan murid sama dengan minat dari murid itu sendiri sedangkan minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.⁴⁵ Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.⁴⁶

Tidak semua guru mampu memegang pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an meskipun sudah ada bimbingan sebelum menjadi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Dan kurang perhatian guru pada murid, bisa dibilang guru kurang interaksi dengan murid.⁴⁷

Senada dengan ungkapan Slameto dalam bukunya bahwasanya didalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Ia segan mempelajari mata pelajaran yang berikutnya, akibatnya pelajaran tidak maju. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara

⁴¹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, 1 ed. (Rineka Cipta, 2003), 59.

⁴² Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 60

⁴³ Seftian Surya Welong, Aaltje Ellen Manampiring, dan Jimmy Posangi, "Hubungan Antara Kelelahan, Motivasi Belajar, Dan Aktivitas Fisik Terhadap Tingkat Prestasi Akademik," *Jurnal Biomedik:JBM* 12, no. 2 (23 Juli 2020): 125–31, <https://doi.org/10.35790/jbm.12.2.2020.29516>; Anggia Putri, "Pengaruh Kelelahan Emosional Terhadap Perilaku Belajar Pada Mahasiswa Yang Bekerja," *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. 1, no. 2 (4 Februari 2013), <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/40/article/view/1907>.

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Ainun Shofa selaku Guru BTQ pada tanggal 19/06/2022 pada pukul 11.15 di Madrasah

⁴⁵ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 57

⁴⁶ Zahrotul Azkiyah, Ari Kartiko, dan Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Promosi Terhadap Minat Siswa Baru Di Madrasah," *Nidbomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (24 November 2020): 290–303, <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.538>; Suprihatin Suprihatin dkk., "The Effect of Work Motivation and Discipline on The Performance of The Leading Teachers of Madrasah," *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 3 (15 Mei 2022): 693–704, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i3.3619>.

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Ainun Shofa selaku Guru BTQ pada tanggal 19/06/2022 pada pukul 11.15 di Madrasah

akrab, menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar. Juga siswa merasa jauh dari guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.⁴⁸

Faktor Pendukung

Sesuai dengan pernyataan Bapak Ibu Ainun Shofa latar belakang murid sangat berpengaruh pada seberapa cepat pemahaman murid dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Murid dari Madrasah Ibtidaiyyah dan Madrasah Tsanawiyah daya tangkap mempelajari pelajaran sangat cepat.⁴⁹

Wa Muna memaparkan bahwa sebagian besar anak didik tidak mampu berbahasa Arab ternyata masih menyelesaikan studinya dan lulus, dengan pengertian lain berarti bahasa Arab tidak menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh murid.⁵⁰

Keinginan santri untuk dapat menguasai membaca dan menulis Arab. Sesuai dengan pernyataan Salsabila Imtiaza, Putri Regina, dan Ike Wasilatur Riski, mengatakan keinginan untuk mempelajari serta menguasai Baca Tulis Al-Qur'an karena mereka menganggap mempelajari Al-Qur'an sangat mulia dan penting, apalagi memahami ilmu-ilmu tentang bacaan dari Al-Qur'an.⁵¹

Wa Muna mengatakan bahwa sejak kecil para siswa telah mengenal huruf Arab yaitu huruf Hijaiyyah, karena mereka telah belajar mengaji dirumah, musholla atau dimasjid kampung.⁵² Faktor pendukung yakni membuat kegiatan tiap pagi yaitu berupa Murottal (pengajian dengan tartil) secara bersama-sama, tetapi berbeda surat tiap kelas menurut hasil pencapaian masing-masing kelas. Adanya kegiatan tersebut membuat murid lebih termotivasi untuk senang atau gemar membaca dan menulis Al-Qur'an.⁵³

Wa Muna mengatakan dalam bukunya bahwasanya bahasa Arab telah dikenal oleh para siswa, karena mereka telah menggunakannya sejak kecil, baik untuk berdoa ibadah sholat maupun doa-doa yang lain.⁵⁴ Benny A. Pribadi mengatakan pembelajaran perlu diciptakan menjadi peristiwa yang menarik agar mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa.^{55,56}

KESIMPULAN

Kemahiran menulis Arab sebelum menggunakan buku BTQ sangat kurang memadai, tulisan siswa-siswi belum sempurna, belum bisa membedakan huruf, apalagi menulis huruf, sedangkan Kemahiran menulis Arab setelah menerapkan buku Terapi BTQ bahwa tulisan Arab banyak perubahan, semakin baik dan benar dalam penulisan Arab, lebih pandai dalam penyambungan huruf karena sudah terbiasa menulis atau menebali tulisan Arab di Buku

⁴⁸ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 66

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Ainun Shofa selaku Guru BTQ pada tanggal 19/06/2022 pada pukul 11.15 di Madrasah

⁵⁰ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Teras, 2011).

⁵¹ Wawancara dengan Salsabila Imtiaza, Putri Regina, dan Ike Wasilatur Riski pada tanggal 19/06/2022 pada pukul 10.15

⁵² Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.51-52

⁵³ Wawancara dengan Ibu Ainun Shofa selaku Guru BTQ pada tanggal 19/06/2022 pada pukul 11.15 di Madrasah

⁵⁴ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.51-52

⁵⁵ Benny A. Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE* (Kencana, 2016).

⁵⁶ Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Diam Rakyat, 2010), hlm.19

Terapi BTQ. Adapun faktor pendukung dan penghambatnya, faktor pendukung yaitu: keinginan siswa untuk dapat menguasai membaca dan menulis Arab, membuat kegiatan tiap pagi yaitu berupa Murottal (pengajian dengan tartil) secara bersama-sama, Mengikuti kegiatan diluar, Metode yang menarik, Management Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an tertata. Faktor penghambatnya yaitu: Kondisi fisik yang lelah karena tuntutan tugas-tugas sekolah, Keadaan Kelas, Keadaan Guru, dan Ketidak Aktifan Murid. Untuk menyempurnakan solusi yang telah berlaku, hendaknya guru mererefresh siswa-siswi sebelum pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Kekonsentrasian siswa-siswi berpengaruh pada keaktifan belajar. Karena belajar ilmu-ilmu Al-Qur'an sangat penting dan bermanfaat.

REFERENSI

- Abdul-Wahab, Muhib. *Epistemologi dan metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Jakarta : Lembaga Penelitian Uin Syarif Hidayatullah, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Astuti, Widi, dan Ratri Nugraheni. "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran." *Ibtimam : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (23 Desember 2021): 194–207. <https://doi.org/10.36668/jih.v4i2.307>.
- Azkiyah, Zahrotul, Ari Kartiko, dan Muhammad Mujtaba Mitra Zuana. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Promosi Terhadap Minat Siswa Baru Di Madrasah." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (24 November 2020): 290–303. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.538>.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications, 2012.
- Dalman. *Keterampilan Menulis - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- Fawaidi, Badrun. "Strategi Peningkatan Kompetensi Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Siswa TK Al Falah Sempusari Kaliwates Jember | Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini," 29 Januari 2022. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/CEJ/article/view/4496>.
- Hermawan, Acep. *Penilaian pembelajaran Bahasa Arab : prinsip dan operasionalisasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Hijrah, Nurul, Hardiyanti Ridwan, Amran Ar, dan Diarti Andra Ningsih. "Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an Di TK/TPA Masjid Nurul Ikhsan Dusun Idaman." *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (22 Juli 2022): 30–33.
- ISKANDARWASSID. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya, 2016.
- Muhammad, Defy Habibi. "Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati." *JIE (Journal of Islamic Education)* 3, no. 2 (15 Januari 2019): 142–62. <https://doi.org/10.29062/jie.v3i2.97>.
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi pembelajaran bahasa arab inovatif*. Malang: UIN Malang Press, 2011.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Diva Press, 2012.
- Pribadi, Benny A. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Kencana, 2016.

- Putri, Anggia. "Pengaruh Kelelahan Emosional Terhadap Perilaku Belajar Pada Mahasiswa Yang Bekerja." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*. 1, no. 2 (4 Februari 2013). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/40/article/view/1907>.
- Rosyidi, Abdul Wahab, dan Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011. <http://repository.uin-malang.ac.id/1236/>.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. 1 ed. Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta, 2008.
- Suprihatin, Suprihatin, Diana Widhi Rachmawati, Rambat Nur Sasongko, Muhammad Anas Ma'arif, dan Muhammad Anshar Khadafi Kader. "The Effect of Work Motivation and Discipline on The Performance of The Leading Teachers of Madrasah." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 3 (15 Mei 2022): 693–704. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i3.3619>.
- Taja, Nadri, Dinar Nur Inten, dan Arif Hakim. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengajar Baca Tulis Al-Qur'an bagi Guru." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (11 Januari 2019): 68–81. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.135>.
- Welong, Seftian Surya, Aaltje Ellen Manampiring, dan Jimmy Posangi. "Hubungan Antara Kelelahan, Motivasi Belajar, Dan Aktivitas Fisik Terhadap Tingkat Prestasi Akademik." *Jurnal Biomedik:JBM* 12, no. 2 (23 Juli 2020): 125–31. <https://doi.org/10.35790/jbm.12.2.2020.29516>.
- Wibawa, Rafi Andi. "Pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ Di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo)." *Halaqa: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (31 Desember 2018): 182–89. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1804>.